

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kinerja keuangan PT. Rindapng Tigasatu Pratama pada periode 2020-2022. Analisis tersebut berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penilaian kinerja keuangan PT. Rindang Tigasatu Pratama pada periode 2020-2022 menunjukkan bahwa rasio *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* menampilkan nilai yang masih di bawah nilai rasio aman, hal ini masih mengkhawatirkan. Karena masih dikategorikan dalam keadaan kinerja keuangan yang tidak sehat. Dimana perusahaan dinilai belum mampu menghasilkan laba yang optimal.

Analisis rasio DER juga masih melebihi nilai rasio aman, perusahaan masih belum mampu mengembalikan hutang dengan ekuitas yang dimiliki. Sehingga hal ini masih sangat beresiko bagi para investor. Begitu juga dengan rasio DAR perusahaan yang terus naik tiap tahunnya, yang juga sangat beresiko bagi investor. Rasio kas dan rasio lancar juga masih megkhawatirkan dikarenakan hasil rasio tiap tahun masih di bawah nilai rasio aman. Atas hasil analisis rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih dalam keadaan yang kurang baik, dan belum mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan konstruksi yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis penilaian kinerja dan perkembangan kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu

Pratama periode 2020 2022, maka saran yang dapat disampaikan ialah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan indikator penilaian kinerja keuangan yang memiliki bobot penilaian yang rendah. Dalam hal ini, pihak perusahaan harus memilih kebijakan yang tepat agar dapat meningkatkan indikator penilaian kinerja keuangan dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan..
2. Pihak manajemen PT. Rindang Tigasatu Pratama disarankan untuk memperhatikan harga pokok barang dan variabel-variabel biaya lainnya dalam menunjang peningkatan laba bersih perusahaan. Sehingga grafik dari rasio *Profitabilitas* dapat terus meningkat.
3. Perusahaan juga diharapkan dapat mengelola ketersediaan ekuitas dan aset sebagai imbalan pengembalian hutang usaha.
4. Rasio *Current Ratio* perusahaan, karena *trend Current Ratio* perusahaan menurun dan nilai rasio serta bobot penilaiannya lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan *Current Ratio*, perusahaan harus fokus pada rasio likuiditas dan meningkatkan pengelolaan sumber dana internal. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan kemampuan pengelolaan aktiva dengan konsisten dalam pengelolaan piutang, karena sebagian besar aktiva perusahaan terdapat dalam bentuk piutang usaha. Namun, perusahaan juga harus menekan *Current Ratio* agar tidak terlalu tinggi, perusahaan juga dapat meningkatkan pendapatan usahanya dan mengefisiensikan proses operasi perusahaan.

5. Perusahaan juga diharapkan melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan sehingga kedepannya menjadi perusahaan dengan kategori sehat, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya. Dan dapat ikut andil dalam rencana pemerintah dalam membangun infrastruktur khususnya pada Provinsi Lampung. Diharapkan dengan kinerja keuangan yang sehat perusahaan juga dapat ikut serta dalam Pembangunan infrastruktur di luar daerah.